

CERAMAH PENTINGNYA CAKAP MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL
BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM UNIVERSITAS
SARI MUTIARA INDONESIA

Niscaya Hia

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia Indonesia
Email : niscayahia.30@gmail.com

Abstrak

Kehadiran media sosial membuat orang lebih mudah mengakses dan masuk dari mana saja di mana-mana dan dengan mudah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Fungsi utama media sosial adalah mempermudah manusia dalam melakukan sesuatu komunikasi tanpa batas spasial dan waktu memberikan informasi di belahan dunia mana pun. Media sosial memudahkan untuk bertukar informasi. Media sosial juga memiliki dampak negative yakni membuat ketagihan, dan juga dapat mengubah cara berpikir. Media sosial telah menjadi gaya hidup. Seperti diketahui bahwa Mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum juga memanfaatkan media sosial sebagai alat bertukar informasi, dengan adanya pengabdian masyarakat ini, maka diharapkan dapat mencegah mahasiswa untuk menyalahgunakan media sosial.

Kata kunci : **Media Sosial**

Abstract

The presence of social media makes it easier for people to access and enter from anywhere, everywhere and easily to make ends meet. The main function of social media is to make it easier for humans to communicate without spatial and time boundaries, providing information anywhere in the world. Social media makes it easy to exchange information. Social media also has a negative impact, which is addictive, and can also change the way of thinking. Social media has become a lifestyle. As it is known that students, especially students of the Law Study Program also use social media as a tool for exchanging information, with this community service, it is expected to prevent students from misusing social media.

Keywords: Social media

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini membuat kita semua terkoneksi dengan media sosial yang lambat laun menjadi candu bagi para mahasiswa tidak terkecuali mahasiswa program studi ilmu hukum universitas sari mutiara Indonesia. Kecanduan ini membuat mahasiswa betah ketika membuka jejaring sosial di smartphone atau tablet dalam jangka waktu yang lama. Media sosial yang sering digunakan adalah Instagram, Facebook, Twitter, Line dan lain-lain. Sosial media adalah sebuah media online yang dapat menghubungkan para penggunanya untuk berinteraksi,

berbagi informasi, dan menciptakan konten. Karena itulah muncul istilah *content creator*, orang yang membuat konten di media sosial baik dalam bentuk video, foto, atau tulisan. Sosial media memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang karena *platform* ini mampu menghadirkan interaksi interaktif antar dua orang yang terpisah jarak sangat jauh sekalipun. (Binus)

Kehadiran media sosial membuat orang lebih mudah mengakses dan masuk dari mana saja di mana-mana dan dengan mudah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Fungsi utama media sosial adalah mempermudah manusia dalam melakukan sesuatu komunikasi tanpa batas spasial dan waktu memberikan informasi di belahan dunia mana pun. Media sosial memudahkan untuk bertukar informasi. Media sosial juga memiliki dampak negative yakni membuat ketagihan, dan juga dapat mengubah cara berpikir. Media sosial telah menjadi gaya hidup.

Saat ini ada banyak sekali jenis media sosial yang bisa kita temukan di internet. Selain jenis platformnya yang berbeda, jenis konten yang ada di dalam media sosial tersebut juga sangat beragam.

Berikut ini adalah beberapa jenis media sosial tersebut:

1. Social Networks

Social Networks atau jejaring sosial merupakan jenis media sosial yang paling umum dikenal masyarakat dan paling banyak digunakan. Beberapa social network yang paling banyak digunakan saat ini; YouTube, Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, Google Plus, dan lain-lain

2. Komunitas Online (Forum)

Situs forum dan komunitas online umumnya dibangun oleh perorangan atau kelompok yang memiliki minat pada bidang tertentu. Para pengguna forum tersebut dapat melakukan diskusi, chatting, dan memposting tentang topik yang berhubungan dengan minat mereka. Beberapa contoh komunitas online: Kaskus.co.id, Ads.id, Brainly.co.id, Dan lain-lain (Herutomo,2019)

Analisis Situasional

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan media sosial memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi atau kebutuhan lainnya. Namun selain itu, media sosial juga bisa mengubah pola pikir dan membuat orang malas. Media sosial memiliki dampak positif dan negatif. Semuanya kembali kepada pribadinya, bagaimana menyikapi perkembangan media saat ini dan mengetahui bagaimana memposisikan aktivitas media sosial sesuai dengan kondisi dan aturan yang ada, khususnya bagi mahasiswa, mahasiswa harus dapat membedakan apa yang baik baginya, dilakukan dan apa yang tidak dilakukan. Mahasiswa harus mampu menyempurnakan cara berpikirnya dengan lebih kritis. Dampak yang ditimbulkan dari media sosial dan pengaruhnya terhadap mahasiswa, adalah:

1. Memungkinkan menjadi seorang yang individualis Inilah hal yang sering kita lihat di sekeliling kita, karena sudah banyak kita temui orang- orang yang asyik sendiri dengan gadgetnya. Jika seseorang terlalu menikmati dengan adanya sosial media ini maka sifat individualis lambat laun akan muncul. Sehingga seseorang mahasiswa ini lebih menikmati keberadaannya sendiri sekalipun ketika bertemu dengan banyak orang.
2. Menimbulkan sikap acuh terhadap orang-orang disekeliling ,Dari dampak individualis penggunaan sosial media juga menjadikan seseorang lemah dalam bersimpati bahkan

berempati terhadap keadaan sekelilingnya karena perhatiannya akan selalu tertuju pada layar smartphonenya. Hal ini banyak kita temukan di tempat-tempat umum. Misalnya saat di kendaraan umum.

3. Mengakibatkan kecanduan Sudah bukan hal yang diragukan lagi saat ini sudah banyak orang-orang yang lebih menyukai berkomunikasi melalui sosial media dibanding melakukan komunikasi secara langsung. Ungkapan sosial media mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat nampaknya nyata dan menjadikan bukti bahwa seseorang tersebut telah mengalami candu karena sosial media. Dampaknya focus mahasiswa akan terpecah pada saat sedang belajar karena sudah candu dengan media sosialnya.
4. Memberikan manfaat dalam mengerjakan tugas Dalam proses mengerjakan tugas media sosial ikut berperan aktif. Media sosial yang lazim digunakan oleh mahasiswa dalam hal ini adalah Whatsapp. Karena whatsapp dapat membantu dalam pembuatan tugas yaitu melalui whatsapp mahasiswa dapat berbagi maupun mendapat informasi mengenai tugas yang diberikan dosen. Biasanya semua tugas dikirim dalam grup kelas di whatsapp. Di whatsapp juga mahasiswa dapat saling mengingatkan satu sama lain agar tidak lupa membuat tugas. (Herutomo,2019).

Seperti diketahui bahwa Mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum juga memanfaatkan media sosial sebagai alat bertukar informasi, dengan adanya pengabdian masyarakat ini, maka diharapkan dapat mencegah mahasiswa untuk menyalahgunakan media sosial.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah adalah metode ceramah serta tanya-jawab.

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui tanya jawab keseluruhan peserta sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca sosialisasi	Uraian	Presentase %
--------------	------------------------	--------------------------	---------------	---------------------

Ceramah Tentang Pentingnya Cakap Menggunakan Media Sosial Bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Sari Mutiara Indonesia	Belum Memahami Dengan Baik Tentang Pentingnya Cakap Menggunakan Media Sosial	Memahami Dengan Baik Tentang Pentingnya Cakap Menggunakan Media Sosial	Memberikan Pengetahuan Tentang Pentingnya Cakap Menggunakan Media Sosial Bagi Mahasiswa	100%
--	--	--	---	-------------

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, ceramah berjalan dengan baik sesuai rencana. Semua pihak dapat bekerja sama dengan baik, hal ini terlihat dari antusias para peserta dalam mengikuti ceramah. Dalam pemaparan materi terkait Cakap Menggunakan Media Sosial, para peserta memberikan perhatian yang serius kepada pemateri. Demikian pula para peserta diikutsertakan dalam diskusi dengan mengajukan pertanyaan dan jawaban.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan kegiatan ceramah terkait penggunaan media sosial berdampak positif bagi peserta. Sebelumnya, peserta belum memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan media sosial secara teori dan praktek. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh kelompok pelaksana merupakan sarana untuk menjalin hubungan yang erat antara Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan program studi ilmu hukum.

DAFTAR PUSTAKA

<https://binus.ac.id/malang/08/pengaruh-media-sosial-pada-generasi-muda/>

<https://www.editpad.org/tool/id/paraphrasing-tool>

<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/edusaintek/article/view/219/222>

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjCwJy69vT-AhVL9zgGHf5VDj0QFnoECAgQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Fholistik%2Farticle%2Fview%2F20559%2F20169&usq=AOvVaw2K05rkoFk3SMzMXcmbgKuS>